



**LAPORAN PERTANGGUNGJAWABAN
KINERJA (LKJ) TAHUN 2023
DINAS KESEHATAN**

KABUPATEN PESISIR SELATAN

KATA PENGANTAR

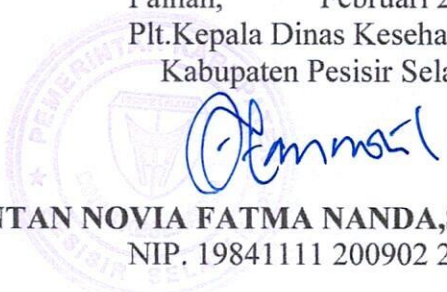
Segala puji dan syukur kita persembahkan kepada Allah SWT, karena izin dan hidayahNya Laporan Kinerja (LKJ) OPD Dinas Kesehatan Kabupaten Pesisir Selatan tahun 2023 telah dapat diselesaikan dan disusun. Penyusunan LKJ ini bertujuan untuk memperoleh gambaran pertanggungjawaban (akuntabilitas) disamping beberapa keberhasilan serta kegagalan dan permasalahan dari pelaksanaan program-program dan kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan untuk mencapai tujuan-tujuan dan sasaran-sasaran yang telah ditetapkan dalam APBD Kabupaten Pesisir Selatan dan sumber dana lainnya.

Selain itu, penyusunan LKJ juga bertujuan sebagai perwujudan akuntabilitas kepada pihak-pihak yang memberi mandat, terciptanya sistem pelaporan akuntabilitas yang dapat meningkatkan kepercayaan terhadap pemerintah dan meningkatkan kinerja instansi pemerintah khususnya bidang kesehatan dalam menjalankan misi serta diharapkan dapat terciptanya pemerintahan yang baik (*good governance*).

Penyusunan LKJ OPD Dinas Kesehatan Kabupaten Pesisir Selatan Tahun 2023 ini disusun berpedoman pada Keputusan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi RI tentang Penetapan Kinerja dan Pelaporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Nomor 29 Tahun 2010.

Kami menyadari bahwa laporan ini masih banyak kekurangan dan kelemahannya. Oleh karena itu, kami mengharapkan masukan guna peningkatan kualitas laporan ini.

Painan, Februari 2024
Plt.Kepala Dinas Kesehatan
Kabupaten Pesisir Selatan



INTAN NOVIA FATMA NANDA,SE.AK.,MPP,M.AP
NIP. 19841111 200902 2 008

IKHTISAR EKSEKUTIF

Laporan Kinerja (LKJ) Dinas Kesehatan Kabupaten Pesisir Selatan Tahun 2023 adalah laporan kinerja tahun pertama dari pelaksanaan Rencana Pembangunan Jangka Menengah (RPJM) Daerah Kabupaten Pesisir Selatan 2021-2026. Dalam mewujudkan Visi dan Misi Pemerintah Kabupaten Pesisir Selatan telah ditetapkan Perjanjian Kinerja Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Pesisir Selatan Tahun 2023 dengan 3 Sasaran Strategis dan 65 indikator kinerja utama.

Hasil analisis dan evaluasi dari capaian indikator kinerja sasaran strategis yang telah diukur dalam Bab III, keberhasilan/ kegagalan Dinas Kesehatan Kabupaten Pesisir Selatan dalam melaksanakan misi yang diemban dapat dilihat dari capaian indikator kinerja tahun 2023, sebagai berikut :

MISI 2 : Meningkatkan Kualitas Hidup Manusia dan Masyarakat

Pencapaian Kinerja untuk 3 (tiga) Sasaran Strategis dan 5 (lima) indikator kinerja yang terdapat pada Perjanjian Kinerja Kepala Dinas Kesehatan memiliki capaian diatas 100% . Berdasarkan klasifikasi penilaian keberhasilan/kegagalan yang ditetapkan termasuk kategori **Sangat Baik**. Rincian capaian indikator kinerja per sasaran strategis dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1
Capaian Indikator Sasaran Strategis
Dinas Kesehatan Kabupaten Pesisir Selatan Tahun 2023

No	Misi/Tujuan dan Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	2023				
			Satuan	Target	Realisasi	Capaian	
MISI 2 : Meningkatkan Kualitas Hidup Manusia dan Masyarakat							
Tujuan : Meningkatkan Derajat Kesehatan Masyarakat							
1	Terwujudnya Pemerintahan yang Akuntabel dan Berkinerja	1 Nilai AKIP Dinas Kesehatan		A(86)	A(86,16)	100,19	
2	Meningkatnya Kualitas Kesehatan Keluarga Masyarakat	1 Angka Kematian Ibu (AKI)	/ 100.000 KH	140	138	101,43	
		2 Angka Kematian Bayi (AKB)	/ 1000 KH	12	11	108,33	
		3 Prevalensi Stunting (EPPGBM)		11,20%	7,00%	137,50	
3	Meningkatnya Kualitas Inovasi Daerah	1 Nilai Kematangan Inovasi Dinas Kesehatan	%	100	91	91,00	
Rata-rata capaian Indikator 3 Sasaran Strategis : 5 Indikator Kinerja							107,69

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR.....	i
IKHTISAR EKSEKUTIF	ii
DAFTAR ISI.....	iii
BAB I_PENDAHULUAN	1
1.1.Latar Belakang	1
1.2. Maksud dan Tujuan.....	2
1.3. Dasar Hukum	2
1.4. Gambaran Umum Dinas Kesehatan.....	3
BAB II_PERENCANAAN KINERJA TAHUN 2023	7
2.1 INDIKATOR KINERJA UTAMA TAHUN 2023	7
2.2 Perjanjian Kinerja Tahun 2023	9
BAB III_AKUNTABILITAS KINERJA.....	11
3.1 METODOLOGI PENILAIAN CAPAIAN TARGET KINERJA	11
3.2. HASIL PENGUKURAN KINERJA.....	12
3.3 Capaian Kinerja Tahun 2023	12
BAB V_PENUTUP	32
4.1 Kesimpulan	32
4.2 Saran	33

BAB I PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Menurut Undang-Undang Nomor 28 Tahun 1999 tentang aturan perundang-undangan yang berlaku. Akuntabilitas didefinisikan sebagai suatu perwujudan kewajiban untuk mempertanggungjawabkan keberhasilan atau kegagalan misi organisasi dalam mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan melalui media pertanggungjawaban yang dilaksanakan secara periodik. Laporan Kinerja Instansi Pemerintah adalah laporan kinerja tahunan yang berisi pertanggungjawaban kinerja suatu instansi dalam mencapai tujuan/sasaran strategis instansi.

Peraturan Presiden Nomor 29 tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah disebutkan bahwa bupati/walikota menyusun Laporan Kinerja tahunan pemerintah kabupaten/kota dan menyampaikan kepada Gubernur, Menteri Perencanaan Pembangunan Nasional/Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Nasional, Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi dan Menteri Dalam Negeri.

Laporan Kinerja ini merupakan ikhtisar yang menjelaskan secara ringkas dan jelas tentang capaian kinerja yang disusun berdasarkan rencana kerja yang ditetapkan dalam rangka pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara/ Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBN/APBD) dan juga merupakan perwujudan kewajiban suatu Instansi Pemerintah untuk mempertanggungjawabkan keberhasilan/kegagalan pelaksanaan misi organisasi dalam mencapai tujuan-tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan melalui alat pertanggungjawaban secara periodik setiap akhir tahun.

Bertitik tolak dari Renstra Dinas Kesehatan Kabupaten Pesisir Selatan Tahun 2021-2026, laporan Kinerja Tahun 2023 ini berisi ikhtisar pencapaian indikator kinerja sasaran strategis sebagaimana yang ditetapkan dalam dokumen perencanaan dan Perjanjian Kinerja Dinas Kesehatan Tahun 2023. Pencapaian indikator kinerja sasaran

strategis tersebut disajikan berupa informasi mengenai realisasi pencapaian indikator kinerja sasaran strategis disertai dengan penjelasan yang memadai atas pencapaian kinerja dan diperbandingkan dengan Revisi Perjanjian Kinerja Tahun 2023 sebagai tolok ukur keberhasilan pencapaian kinerja Dinas Kesehatan Kabupaten Pesisir Selatan. Analisis atas capaian indikator kinerja sasaran strategis terhadap rencana target kinerja ini akan digunakan sebagai umpan balik (*feedback*) perbaikan dan peningkatan kinerja Dinas Kesehatan Kabupaten Pesisir Selatan secara berkelanjutan (*continuing improvement*).

1.2. Maksud dan Tujuan

Maksud disusunnya laporan Kinerja Dinas Kesehatan adalah untuk memberikan gambaran Kinerja penyelenggaraan Pemerintahan yang jelas, transparan, dan dapat dipertanggung jawaban serta sebagai wujud pertanggungjawaban keberhasilan/ kegagalan pencapaian atau target sasaran tahun 2023.

1.3. Dasar Hukum

Laporan Kinerja Dinas Kesehatan Kabupaten Pesisir Selatan Tahun 2023 disusun mengacu kepada peraturan perundang - undangan yang mengaturnya antara lain :

1. Undang-undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintah Daerah;
2. Undang-Undang Nomor 28 Tahun 1999 tentang Penyelenggaraan Negara yang Bersih dan Bebas dari Kolusi, Korupsi dan Nepotisme;
3. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;
4. Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja, dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah ;
5. Keputusan Kepala Lembaga Administrasi Negara Nomor 239/IX/6/8/2003 tentang Perbaikan Pedoman Penyusunan Pelaporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;

6. Peraturan Daerah Kabupaten Pesisir Selatan Nomor 4 Tahun 2021 tentang Rencana Pembangunan Jangka menengah Daerah (RPJMD) Kabupaten Pesisir Selatan Tahun 2021–2026.
7. Peraturan Bupati Nomor 85 Tahun 2021 tentang Rencana Strategis (Renstra) Dinas Kesehatan Kabupaten Pesisir Selatan Tahun 2011 s/d 2026.
8. Perjanjian Kinerja Eselon II Dinas Kesehatan Tahun 2023.

1.4. Gambaran Umum Dinas Kesehatan.

Dinas Kesehatan mempunyai tugas membantu Bupati dalam melaksanakan urusan pemerintahan dan tugas pembantuan bidang kesehatan. Dinas Kesehatan dalam melaksanakan tugas menyelenggarakan fungsi :

- a. Perumusan kebijakan dibidang kesehatan.
- b. Pelaksanaan kebijakan di bidang kesehatan.
- c. Melaksanakan evaluasi dan pelaporan di bidang kesehatan.
- d. Pelaksanaan administrasi dinas di bidang kesehatan.
- e. Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Bupati terkait dengan tugas dan fungsinya.

1. Kepala Dinas

2. Sekretariat

2.1. Sub Bagian Umum dan Kepegawaian

2.2. Kelompok Jabatan Fungsional Sub-Substansi Perencanaan

2.3 Sub Bagian Keuangan.

3. Bidang Kesehatan Masyarakat,

Bidang Kesehatan Masyarakat membawahi:

3.1 Kelompok Jabatan Fungsional Sub-Substansi Promosi Kesehatan dan Pemberdayaan Masyarakat;

3.2 Kelompok Jabatan Fungsional Sub-Substansi Kesehatan Lingkungan, Kerja dan Olahraga;

3.2 Kelompok Jabatan Fungsional Sub-Substansi Kesehatan Keluarga dan Gizi.

4. Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit,

Bidang Pencegahan dan Pengendalian penyakit membawahi :

- 4.1 Kelompok Jabatan Fungsional Sub-Substansi Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Menular;
- 4.2 Kelompok Jabatan Fungsional Sub-Substansi Pencegahan dan Penyakit Tidak menular dan Kesehatan Jiwa;
- 4.3 Kelompok Jabatan Fungsional Sub-Substansi Surveilans dan Penanggulangan Masalah Akibat Bencana dan Kejadian Luar Biasa/Wabah

5. Bidang Pelayanan Kesehatan, mempunyai tugas :

Bidang Pelayanan Kesehatan membawahi :

- 5.1 Kelompok Jabatan Fungsional Sub-Substansi Pelayanan Kesehatan Primer dan Rujukan;
- 5.2 Kelompok Jabatan Fungsional Sub-Substansi Rujukan dan Jaminan Kesehatan; dan
- 5.3 Kelompok Jabatan Fungsional Sub-Substansi Mutu Pelayanan dan Akreditasi.

6. Bidang Sumber Daya Kesehatan, mempunyai tugas :

Bidang Sumber Daya Kesehatan membawahi :

- 6.1 Kelompok Jabatan Fungsional Sub-Substansi Farmasi, Makanan, Minuman, dan Perbekalan kesehatan;
- 6.2 Kelompok Jabatan Fungsional Sub-Substansi Sarana dan prasana; dan
- 6.3 Kelompok Jabatan Fungsional Sub-Substansi Sumber Daya Manusia kesehatan.

1.5 Sistematika Penyusunan

Sistematika penulisan laporan kinerja/LAKIP tahun 2023 adalah sebagai berikut :

1. BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Mengemukakan tentang pengertian laporan kinerja, fungsi laporan kinerja dalam perencanaan dan penyelenggaraan instansi pemerintah serta kaitannya dengan kredibilitas instansi pemerintah

1.2 Tugas Pokok dan Fungsi

Memuat penjelasan umum tentang Dinas Kesehatan Kabupaten Pesisir Selatan dengan penekanan kepada aspek strategis serta permasalahan utama (*strategic issue*) yang dihadapi dalam pelayanan kesehatan tahun 2023

1.3 Tujuan Penyusunan

Memuat tentang tujuan dari penyusunan laporan kinerja Dinas Kesehatan Kabupaten Pesisir Selatan

1.4 Dasar Hukum

Memuat penjelasan tentang undang-undang, peraturan pemerintah, peraturan daerah dan ketentuan peraturan lainnya yang mengatur tentang struktur organisasi, tugas dan fungsi serta kewenangan perangkat daerah

1.5 Sistematika Penyusunan

Menguraikan pokok bahasan dalam penulisan laporan kinerja Dinas Kesehatan Kabupaten Pesisir Selatan serta susunan garis besar isi dokumen

2. BAB II PERENCANAAN KINERJA

2.1 Indikator Kinerja Utama Tahun 2023

Memuat tentang indikator kinerja utama Dinas kesehatan Kabupaten Pesisir Selatan tahun 2023 beserta formulasinya

2.2 Perjanjian Kinerja Tahun 2023

Memuat tentang perjanjian kinerja Dinas kesehatan Kabupaten Pesisir Selatan tahun 2023 beserta target yang telah ditetapkan

3. BAB III AKUNTABILITAS KINERJA

3.1 Capaian Kinerja tahun 2023

Menyajikan informasi tentang pencapaian kinerja Dinas Kesehatan Kabupaten Pesisir Selatan tahun 2023. Capaian tersebut dianalisa dengan cara membandingkan dengan target yang telah ditetapkan, capaian tahun sebelumnya, capaian tingkat provinsi, faktor pendukung dan penghambat pencapaian target, upaya perbaikan yang dilakukan serta program kegiatan yang mendukung pencapaian target

3.2 Realisasi Anggaran Tahun 2023

Menyajikan informasi tentang anggaran yang digunakan untuk mewujudkan kinerja Kabupaten Pesisir Selatan

4. BAB IV PENUTUP

4.1 Kesimpulan

Memuat kesimpulan umum atas capaian kinerja Dinas Kesehatan Kabupaten Pesisir Selatan.

4.2 Langkah Perbaikan

Memuat langkah perbaikan yang akan dilakukan Dinas Kesehatan Kabupaten Pesisir Selatan untuk meningkatkan kinerjanya.

Lampiran

1. Perjanjian Kinerja
2. Indikator Kinerja Utama (IKU)
3. Penghargaan-penghargaan yang diterima tahun 2022-2023
4. Lain-lain yang dianggap perlu.

BAB II

PERENCANAAN KINERJA TAHUN 2023

2.1 INDIKATOR KINERJA UTAMA TAHUN 2023

2.1.1. Visi dan Misi

Sesuai dengan Visi dan Misi Bupati Pesisir Selatan , maka Visi Kabupaten Pesisir Selatan tahun 2021-2026 adalah ***“Terwujudnya Masyarakat Kabupaten Pesisir Selatan yang Mandiri, Unggul, Agamis dan Sejahtera”***. Tujuan dan sasaran adalah perumusan sasaran yang selanjutnya akan menjadi dasar penyusunan kinerja selama 5 (lima) tahun kedepan. Tujuan pembangunan kesehatan yang akan dicapai Dinas Kesehatan Kabupaten Pesisir Selatan ***adalah “Meningkatnya Derajat Kesehatan masyarakat Kabupaten Pesisir Selatan”***.

Pada Renstra Tahun 2021-2026, Dinas Kesehatan Kabupaten Pesisir Selatan menetapkan 5 (Lima) Indikator Kinerja Utama dari 4 (Empat) sasaran prioritas pembangunan kesehatan Kabupaten Pesisir Selatan Tahun 2021-2026.

Sasaran pembangunan kesehatan Kabupaten Pesisir Selatan disusun agar hasil yang diharapkan dari tujuan pembangunan kesehatan dan menggambarkan hal-hal yang ingin dicapai, diformulasikan secara terukur, spesifik, mudah dicapai melalui tindakan-tindakan yang dilakukan secara operasional.

Tahun 2023, berdasarkan realisasi sasaran Dinas Kesehatan yang cukup tinggi dari target sasaran yang ada di Renstra dan melihat bahwa target dan realisasi sasaran masih dibawah target dan realisasi Provinsi dan Nasional maka Dinas Kesehatan melakukan Rasionalisasi Renstra untuk Indikator Kinerja Utama.

tabel.2.1

Indikator Kinerja Utama Dinas Kesehatan 2021-2026

No	INDIKATOR KINERJA UTAMA	SATUAN	TARGET SETIAP TAHUN					
			2021	2022	2023	2024	2025	2026
1	Usia Harapan Hidup	Tahun	71,04	71,22	71,39	71,57	71,74	71,92
2	Angka Kematian Bayi	/ 1000 KH	8	12	12	11	11	10
3	Angka Kematian Ibu	/ 100.000 KH	100	145	140	135	130	125
4	Prevalensi Stunting	%	11,6	10,92	11,2	10,6	10	9,4
5	Angka Kesakitan	%	16,28	15,95	15,67	15,39	15,12	14,84
6	Persentase Masyarakat yang terlindungi hak layanan kesehatan	%	75	80	85	90	95	100

Tabel 2.1.2

IKU Dinas Kesehatan Tahun 2023

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama	Formula	Target 2023	Sumber Data Penanggung Jawab
1.	Terwujudnya Pemerintahan yang Akuntabel dan Berkinerja	Nilai AKIP Dinas Kesehatan	Hasil Penilaian AKIP Dinas Kesehatan	A	SEKRETARIS
2	Meningkatnya Kualitas Kesehatan Keluarga Masyarakat	Angka Kematian Ibu (AKI)	$(\text{Jumlah Kematian Ibu} / \text{Jumlah Kelahiran Hidup}) \times 100$	140/ 100.000 KH	Kabid Kesmas
		Angka Kematian Bayi (AKB)	$(\text{Jumlah kematian} / \text{Jumlah kelahiran hidup}) \times 1000$	12/ 1000 KH	Kabid Kesmas
		Prevalensi Stunting (EPPGBM)	%	11,20%	Kabid Kesmas
3	Meningkatnya Kualitas Inovasi Daerah	Nilai Kematangan Inovasi Dinas Kesehatan		100%	SEKRETARIS

Adapun sasaran Dinas Kesehatan Kabupaten Pesisir Selatan periode 2023 adalah sebagai berikut:

1. Terwujudnya Pemerintahan yang Akuntabel dan Berkinerja
Dengan indikator :
 - a. Nilai AKIP Dinas Kesehatan
2. Meningkatnya Kualitas Kesehatan Keluarga Masyarakat
Dengan indikator:
 - a. Angka Kematian Ibu (AKI)
 - b. Angka Kematian Bayi (AKB)
 - c. Prevalensi Stunting
3. Meningkatnya Kualitas Inovasi Daerah
Dengan indikator
 - a. Nilai Kematangan Inovasi Dinas Kesehatan

Tabel. 2.1.3**Hubungan Misi, Tujuan dan Sasaran Dinas Kesehatan**

Misi	Tujuan	Sasaran
Melaksanakan reformasi birokrasi dengan aparatur yang bersih dan responsif dalam rangka peningkatan pelayanan kepada masyarakat.	Meningkatkan derajat Kesehatan masyarakat Kabupaten Pesisir Selatan	1. Terwujudnya Pemerintahan yang Akuntabel dan Berkinerja 2. Meningkatnya Kualitas Kesehatan Keluarga Masyarakat 3. Meningkatnya Kualitas Inovasi Daerah

2.2 Perjanjian Kinerja Tahun 2023

Pada tahun 2023 Dinas Kesehatan Kabupaten Pesisir Selatan menetapkan 3 (tiga) sasaran strategis dengan 5 (lima) indikator kinerja dalam perjanjian kinerja (PK) tahun 2023 yang terdiri dari IKU tahun 2023 dan sasaran strategis lainnya.

Tabel 2.2**Perjanjian Kinerja Tahun 2023**

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target
(1)	(2)	(3)	(4)
1	Terwujudnya Pemerintahan yang Akuntabel dan Berkinerja	Nilai RB Dinas Kesehatan Nilai AKIP Dinas Kesehatan	B (65) A
2	Meningkatnya Kualitas Kesehatan Keluarga Masyarakat	Angka Kematian Ibu (AKI) Angka Kematian Bayi (AKB) Prevalensi Stunting (EPPGBM)	140/100.000 KH 12/1.000 KH 11,20%
3	Meningkatnya Kualitas Inovasi Daerah	Nilai Kematangan Inovasi Dinas Kesehatan	100

Berdasarkan surat Sekda nomor :050/1132.Bapedalitbang/2023 tanggal 25 Oktober 2023 tentang Revisi Perjanjian Kinerja Perangkat Daerah, maka Dinas Kesehatan Kabupaten Pesisir Selatan melakukan revisi Perjanjian Kinerja Eselon II sebagai berikut :

Tabel 2.3
Revisi Perjanjian Kinerja Tahun 2023

No	Sasaran	Indikator Kinerja	Target Tahun 2023
1	2	3	4
1.	Terwujudnya Pemerintahan yang Akuntabel dan Berkinerja	Nilai AKIP Dinas Kesehatan	A (86)
2.	Meningkatnya Kualitas Kesehatan Keluarga Masyarakat	Angka Kematian Ibu (AKI)	140/100.000 KH
		Angka Kematian Bayi (AKB)	12/1.000 KH
		Prevalensi Stunting (EPPGBM)	11,20%
3.	Meningkatnya Kualitas Inovasi Daerah	Nilai Kematangan Inovasi Dinas Kesehatan	100

BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA

3.1 METODOLOGI PENILAIAN CAPAIAN TARGET KINERJA

Pengukuran tingkat capaian kinerja Dinas Kesehatan Kabupaten Pesisir Selatan pada tahun 2023 dilakukan dengan cara membandingkan antara target Kinerja yang telah ditetapkan di awal tahun anggaran yang mengacu pada Rencana Strategis (RENSTRA) Dinas Kesehatan Kabupaten Pesisir Selatan tahun 2021-2026 dengan realisasi dari masing-masing indikator kinerja sasaran tersebut. Untuk analisa atau penjelasan keberhasilan dan kegagalan pencapaian sasaran strategis, jika angka :

- a. Persentase pencapaian target kinerja dari masing-masing indikator $(\text{Realisasi} / \text{Target} \times 100\%)$ untuk capaian lebih besar menunjukkan kinerja yang lebih baik dan /atau
- b. $[(2 \times \text{target-realisasi}) / \text{Target} \times 100]$ untuk capaian lebih kecil menunjukkan kinerja yang lebih baik.

Untuk penilaian keberhasilan/ kegagalan capaian indikator kinerja, ditetapkan kategori penilaian keberhasilan / kegagalan sebagaimana tercantum pada tabel berikut :

Tabel : Klasifikasi Penilaian dan Kategori Penilaian Keberhasilan/ Kegagalan Pencapaian Sasaran Strategis dan Capaian Indikator Kinerja Tahun 2023

No	Klasifikasi Penilaian	Predikat
1	85% - 100%	Sangat Baik
2	69% - 84%	Baik
3	53% - 68%	Cukup
4	< 53%	Gagal

3.2. HASIL PENGUKURAN KINERJA

Hasil pengukuran capaian target indikator kinerja utama 3 (tiga) sasaran strategis dengan 5 (lima) indikator yang ditetapkan dalam dokumen Perjanjian Kinerja Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Kabupaten Pesisir Selatan dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 3.2
Hasil pengukuran Perjanjian Kinerja Eselon II
Dinas Kesehatan Kabupaten Pesisir Selatan Tahun 2023

No	Misi/Tujuan dan Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	2023				
			Satuan	Target	Realisasi	Capaian	
MISI 2 : Meningkatkan Kualitas Hidup Manusia dan Masyarakat							
Tujuan : Meningkatkan Derajat Kesehatan Masyarakat							
1	Terwujudnya Pemerintahan yang Akuntabel dan Berkinerja	1	Nilai AKIP Dinas Kesehatan		A(86)	A(86,16)	100,19
2	Meningkatnya Kualitas Kesehatan Keluarga Masyarakat	1	Angka Kematian Ibu (AKI)	/ 100.000 KH	140	138	101,43
		2	Angka Kematian Bayi (AKB)	/ 1000 KH	12	11	108,33
		3	Prevalensi Stunting (EPPGBM)		11,20%	7,00%	137,50
3	Meningkatnya Kualitas Inovasi Daerah	1	Nilai Kematangan Inovasi Dinas Kesehatan	%	100	91	91,00
Rata-rata capaian Indikator 3 Sasaran Strategis : 5 Indikator Kinerja							107,69

$[(2 \times \text{target} - \text{realisasi}) / \text{Target} \times 100]$ untuk capaian lebih kecil menunjukkan kinerja yang lebih baik.

Dari tabel di atas dapat dilihat, capaian rata-rata 5 (lima) indikator kinerja untuk mengukur keberhasilan/kegagalan pencapaian 3 (tiga) sasaran strategis yang ditetapkan tahun 2023 sebesar 107,69%, seluruh indikator nilainya predikat **Sangat Baik**.

3.3 Capaian Kinerja Tahun 2023

Indikator Kinerja Utama dalam RPJMD yang menjadi target pembangunan Bidang Kesehatan adalah indikator Umur Harapan Hidup (UHH). Harapan hidup adalah seberapa lama seseorang diperkirakan hidup berdasarkan usia, jenis kelamin, dan negara

Adapun target dan capaian UHH Kabupaten Pesisir Selatan dari tahun 2021-2023 dapat dilihat dari tabel berikut :

**Target dan Capaian Usia Harapan Hidup Kabupaten Pesisir Selatan
Tahun 2021 s/d 2023**



Dari grafik diatas dapat dilihat pencapaian Usia Harapan Hidup di Kabupaten Pesisir Selatan mengalami peningkatan pada tahun 2023 dengan target 71,39 terealisasi sebesar 71,52, dibandingkan dengan target dan realisasi pada tahun 2022 yaitu 71,22 dan 70,25. Dengan capaian ini artinya kabupaten Pesisir Selatan telah melampaui target yang telah ditetapkan. Ini juga menunjukkan bahwa dalam tiga tahun terakhir terjadi peningkatan derajat kesehatan masyarakat

Usia Harapan Hidup Kabupaten Pesisir Selatan jika dibandingkan dengan Usia Harapan Hidup Provinsi Sumatera Barat dapat dilihat pada grafik dibawah ini :

**Capaian UHH Kabupaten Pesisir Selatan dibandingkan dengan
UHH Provinsi Sumatera Barat Tahun 2021 s/d 2023**



Sumber : Provinsi Sumatera Barat Dalam Angka Tahun 2023

Dari grafik diatas, dapat dilihat setiap tahun terjadi peningkatan UHH di Kabupaten Pesisir Selatan, dan angka ini selalu melebihi UHH Provinsi Sumatera Barat. Tetapi angka tersebut masih rendah jika dibandingkan dengan UHH Nasional, Karena dari keluaran BPS Pusat, UHH Nasional pada tahun 2023 sudah mencapai 73,93 tahun. Angka tersebut meningkat 0,23 tahun atau 31 % dibandingkan pada tahun sebelumnya(2022) yang sebesar 73,70 tahun. Sementara pada 2020 dan 2021 masing-masing sebesar 73,37 tahun 73,46 tahun. Penetapan angka Usia Harapan Hidup (UHH) baik di tingkat Kabupaten/ Kota, Provinsi dan Pusat dikeluarkan oleh BPS.

Pada tahun 2023 Dinas Kesehatan Kabupaten Pesisir Selatan menetapkan 5 (lima) Indikator Kinerja) dari 3 (tiga) Sasaran strategis yang merupakan ukuran keberhasilan atau menggambarkan tingkat pencapaian suatu sasaran strategis yang ditetapkan. Adapun analisis capaian kinerjanya adalah sebagai berikut :

<u>Sasaran 1</u>	<u>Terwujudnya Pemerintah yang akuntabel dan berkinerja</u>
------------------	---

3.3.1 Indikator kinerja Sasaran ini adalah Nilai AKIP Dinas Kesehatan Pencapaian Indikator dari sasaran strategis ini terlihat pada tabel :

Tabel 3.3.1
Realisasi Indikator Nilai Evaluasi AKIP
Dinas Kesehatan Tahun 2023

No	Indikator Kinerja	Satuan	target	Realisasi	Capaian
1	Nilai Evaluasi AKIP Dinas Kesehatan	Predikt	A (86)	A (86,16)	100,19 %

Formulasi capaian indikator Nilai Evaluasi SAKIP OPD

$\frac{\text{Realisasi indikator}}{\text{Target indikator}} \times 100$

Capaian indikator Nilai Evaluasi AKIP Dinas Kesehatan jika dikategorikan termasuk “Sangat Baik”. Dari Tabel diatas dapat dilihat bahwa realisasi masih memakai data tahun 2022. Untuk realisasi tahun 2023 belum ada penilaian dari Inspektorat Kabupaten Pesisir Selatan.

Tabel 3.3.13
Ralisasi Indikator Nilai Evaluasi SAKIP Dinas Kesehatan
Dibandingkan dengan Tahun 2021 s/d 2023

Indikator	2021			2022			2023		
	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian
Nilai Evaluasi SAKIP OPD	A	A (86)	100%	A	A (86,16)	100,19%	A	A* (Data Tahun 2022)	

Dari tabel diatas dapat dilihat, realisasi indikator ini pada tahun 2022 terjadi peningkatan sebanyak 0,16 point. Yaitu dari 86 menjadi 86,16 sedangkan untuk capaian tahun 2023 masih menunggu hasil dari penilaian Inspektorat Kabupaten Pesisir Selatan.

Program dan Kegiatan yang menunjang indikator kinerja ini adalah Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupatn/Kota dengan Kegiatan :

- Perencanaan, Penganggaran dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah
- Administrasi Keuangan Perangkat daerah

Dengan total anggaran Rp. 2.478.524.555,- dan realisasi Rp. 2.338.951.251,- (94,97%). Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa dalam pelaksanaan program dan kegiatan tahun 2023 terdapat efisiensi sebesar Rp.139.573.304,- atau 5,63 %.

Sasaran 2	Meningkatnya Kualitas Kesehatan Keluarga Masyarakat
--------------	---

3.3.2. Indikator Angka Kematian Ibu (AKI)

Pencapaian Indikator dari sasaran strategis ini terlihat pada tabel :

Tabel 3.3.2

Angka Kematian Ibu (AKI) Kabupaten Pesisir Selatan Tahun 2023

No	Indikator Kinerja	Satuan	target	Realisasi	Capaian
1	Angka Kematian Ibu (AKI)	/100.000 KH	140	138	101,43 %

Formulasi indikator Angka Kematian Ibu (AKI)

$$\frac{(2 \times \text{Target AKI} - \text{realisasi})}{\text{Target AKI}} \times 100$$

Capaian indikator AKI masuk dalam kategori “**berhasil** ”. karena target dari indikator ini adalah penurunan angka kematian ibu. Untuk Indikator Kinerja Angka Kematian Ibu (AKI), terjadi penurunan jumlah kematian ibu dari tahun 2022 yaitu dari 12 orang ibu yang mati menjadi 11 orang pada tahun 2023. Secara angka kematian dari target 140/100.000 Kelahiran Hidup, realisasi tahun 2023 adalah 138/100.000 Kelahiran Hidup (KH). Target dari indikator kinerja ini adalah penurunan angka kematian ibu, sehingga dapat dilihat dari tabel diatas, target kinerja AKI dapat dicapai.

Gambaran Pencapaian indikator tersebut diatas jika dibandingkan dengan capaian tahun 2021 dan 2022 adalah sebagai berikut :

Tabel 3.3.3
Angka Kematian Ibu (AKI) Kabupaten Pesisir Selatan
Tahun 2021 s/d 2023

No	Indikator	2021			2022			2023		
		Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian
1	Angka Kematian Ibu (AKI)/ 100.000 KH	100	105	95,00%	145	144	100,69	140	138	101,43

Berdasarkan tabel diatas, dapat dilihat bahwa realisasi Angka Kematian Ibu dari tahun 2022 ke tahun 2023 terjadi penurunan yaitu dari 144/100.000 KH pada tahun 2022 turun menjadi 138/100.000 KH pada tahun 2023 dari 7.973 orang Kelahiran Hidup. Angka Kematian Ibu pada Kabupaten Pesisir Selatan ini berada dibawah Target AKI RPJMN Tahun 2024 yakni 183/100.000 KH .

Begitu juga jika dilihat dari jumlah ibu yang meninggal terjadi penurunan dari tahun sebelumnya yaitu 12 orang pada tahun 2022 menjadi 11 orang pada tahun 2023.

Angka Kematian Ibu di Kabupaten Pesisir Selatan tersebar di beberapa Puskesmas seperti pada tabel berikut ini :

Tabel 3.2.3
Jumlah Kematian Ibu (AKI) Per-Puskesmas
Kabupaten Pesisir Selatan Tahun 2023

NO	PUSKESMAS	Jumlah Kelahiran	Jumlah Kematitan Ibu
1	Barung2 Balantai	328	1
2	Tarusan	509	1
3	Pasar Baru	382	1
4	Koto Berapak	279	1
5	Asam Kumbang	86	0
6	Salido	565	0
7	Lumpo	186	0
8	Pasar Kuok	325	0
9	IV Koto Mudik	177	0
10	Surantih	663	3
11	Kayu Gadang	296	1
12	Kambang	653	0
13	Koto Baru	256	0
14	Balai Selasa	446	1
15	Air Haji	798	0
16	Airpura	365	2
17	Inderapura	475	0
18	Tapan	257	0
19	Ranah Ampek Hulu	273	0
20	Tanjung Beringin	375	0
21	Tanjung Makmur	279	0
	JUMLAH	7973	11

Angka Kematian Ibu (AKI) pada tahun 2022 terjadi peningkatan dari tahun 2021, namun pada tahun 2023 dapat diturunkan menjadi 11 dari angka 12 ditahun 2022.

Hal tersebut dapat di lihat dari table berikut :

Tabel 3.2.4
Angka Kematian Ibu (AKI) per puskesmas tahun 2021 s/d 2023

NO	PUSKESMAS	jumlah kelahiran hidup			Jumlah kematian ibu		
		2021	2022	2023	2021	2022	2023
1	Barung2 Balantai	320	329	328	1	1	1
2	Tarusan	482	547	509	1	0	1
3	Pasar Baru	389	420	382	1	0	1
4	Koto Berapak	321	330	279	0	0	1
5	Asam Kumbang	120	135	86	0	0	0
6	Salido	603	618	565	2	0	0
7	Lumpo	189	216	186	0	0	0
8	Pasar Kuok	318	385	325	0	0	0
9	IV Koto Mudik	168	161	177	0	0	0
10	Surantih	989	796	663	1	0	3
11	Kayu Gadang		200	296		0	1
12	Kambang	698	645	653	0	1	0
13	Koto Baru	264	247	256	1	0	0
14	Balai Selasa	492	510	446	2	1	1
15	Air Haji	796	811	798	3	3	0
16	Airpura	309	314	365	0	0	2
17	Inderapura	477	463	475	1	2	0
18	Tapan	270	276	257	0	1	0
19	Ranah Ampek Hulu	227	258	273	1	2	0
20	Tanjung Beringin	408	387	375	0	0	0
21	Tanjung Makmur	284	288	279	0	1	0
	JUMLAH	8124	8336	7973	14	12	11

Dari table jumlah kematian ibu yang ada di Puskesmas se Kabupaten Pesisir Selatan, dapat dilihat bahwa jumlah kematian ibu pada tahun 2023 sebanyak 11 orang, terjadi penurunan dibandingkan dengan tahun 2022. Kasus Kematian Ibu disebabkan oleh 4 (empat) orang disebabkan oleh Perdarahan, 5 (lima) orang

disebabkan oleh Hipertensi dalam Kehamilan, 1 (satu) orang disebabkan karena kelainan jantung dan pembuluh darah, serta penyebab lain-lain 1 (satu) orang. Disamping adanya kasus pendarahan, hipertensi, gangguan sistem peredaran darah, sirosis hepatitis dan Infeksi paru dan penyebab lainnya, AKI pada umumnya disebabkan fasilitas kesehatan yang belum menyeluruh.

Untuk penurunan angka kematian ibu, sudah dilaksanakan berbagai Upaya melalui program-program dan kegiatan di semua bidang, termasuk dengan melakukan inovasi dalam pelayanan Kesehatan kepada Masyarakat.

3.3.3.Indikator Angka Kematian Bayi (AKB)

Capaian indikator Angka Kematian Bayi (AKB), dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 3.3.3
Angka Kematian Bayi (AKB) Tahun 2023

No	Indikator Kinerja	Satuan	target	Realisasi	Capaian (%)
1	Angka Kematian Bayi (AKB)	/1000 KH	12	11	108,33

Formulasi capaian indikator Angka Kematian Bayi (AKB)

$$\frac{(2 \times \text{Target AKB} - \text{realisasi})}{\text{Target AKB}} \times 100$$

Capaian Indikator AKB ini termasuk dalam kategori/ prediket ‘ **Sangat Baik**’. Gambaran Pencapaian indikator tersebut diatas jika dibandingkan dengan capaian tahun 2021 s/d 2023 adalah sebagai berikut :

Tabel 3.3.4
Angka Kematian Bayi (AKB) Tahun 2021 s/d 2023

No	Indikator	2021			2022			2023		
		Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian
1	Angka Kematian Bayi (AKB)/1.000/KH	8	7	112,50	12	9	133,33	12	11	108,33

Angka Kematian Bayi (AKB) Tahun 2023 yaitu 11 per 1.000 kelahiran Hidup (KH). Angka ini mengalami kenaikan dari dua tahun sebelumnya yaitu 7 pada tahun 2021 dan 9 pada tahun 2022. Kenaikan ini dipengaruhi oleh faktor ibu hamil terlalu muda atau terlalu tua dan memiliki jarak kelahiran terlalu dekat serta kurangnya asupan nutrisi/gizi di masa kehamilan.

Tabel 3.3.5
Jumlah Kematian Bayi (AKB) Per Puskesmas
Tahun 2023

NO	PUSKESMAS	jumlah kelahiran	Jumlah Kematian
		2021	2022
1	Barung2 Balantai	328	8
2	Tarusan	509	8
3	Pasar Baru	382	3
4	Koto Berapak	279	7
5	Asam Kumbang	86	0
6	Salido	565	6
7	Lumpo	186	0
8	Pasar Kuok	325	10
9	IV Koto Mudik	177	3
10	Surantih	663	3
11	Kayu Gadang	296	5
12	Kambang	653	1
13	Koto Baru	256	8
14	Balai Selasa	446	3
15	Air Haji	798	0
16	Airpura	365	5
17	Inderapura	475	6
18	Tapan	257	4
19	Ranah Ampek Hulu	273	6
20	Tanjung Beringin	375	2
21	Tanjung Makmur	279	2
	JUMLAH	7.973	90

Data tabel diatas menunjukkan bahwa kematian bayi terbanyak terdapat di Puskesmas Pasar Kuok yaitu 10 (sepuluh) orang, Barung-Barung Belantai, Tarusan,dan Koto Baru 8 (delapan) orang, Koto Berapak 7 (tujuh) orang dan Salido, Inderapura serta Ranah Ampek Hulu masing-masing 6 (enam) orang.

Berikut ditampilkan data perbandingan jumlah kematian bayi per puskesmas dari tahun 2021 s/d 2023 :

Tabel 3.3.6
Tabel : Jumlah Kematian Bayi di Puskesmas
Kabupaten Pesisir Selatan tahun 2021-2023

NO	PUSKESMAS	jumlah kelahiran			Jumlah kematian bayi		
		2021	2022	2023	2021	2022	2023
1	Barung2 Balantai	320	329	328	3	0	8
2	Tarusan	482	547	509	2	4	8
3	Pasar Baru	389	420	382	2	7	3
4	Koto Berapak	321	330	279	4	6	7
5	Asam Kumbang	120	135	86	1	1	0
6	Salido	603	618	565	8	9	6
7	Lumpo	189	216	186	3	5	0
8	Pasar Kuok	318	385	325	4	8	10
9	IV Koto Mudik	168	161	177	4	1	3
10	Surantih	989	796	663	2	7	3
11	Kayu Gadang		200	296		3	5
12	Kambang	698	645	653	2	1	1
13	Koto Baru	264	247	256	1	2	8
14	Balai Selasa	492	510	446	5	4	3
15	Air Haji	796	811	798	1	1	0
16	Airpura	477	314	365	1	4	5
17	Inderapura	309	463	475	5	5	6
18	Tapan	270	276	257	0	0	4
19	Ranah Ampek Hulu	227	258	273	0	2	6
20	Tanjung Beringin	408	387	375	7	1	2
21	Tanjung Makmur	284	288	279	3	4	2
	JUMLAH	8.124	8.336	7.973	58	75	90

Dari 90 bayi yang meninggal, penyebabnya antara lain BBLR, Asfiksia, pneumonia, Kelainan Bawaan, dan lainnya.

Strategi dalam upaya penurunan AKI dan AKB dilakukan dengan pendekatan siklus hidup melalui berbagai pelayanan kesehatan bagi :

- Ibu Hamil
- Ibu Bersalin dan Ibu Nifas
- Bayi Baru Lahir
- Bayi, Balita, dan Anak Usia Pra Sekolah
- Anak Usia Sekolah
- Remaja
- Usia Reproduksi / PUS

Pelayanan kesehatan yang diberikan bersifat promotif, preventif, deteksi dini, kuratif, dan rehabilitatif.

Setiap tahapan dalam siklus hidup ini tidak dapat dipisahkan dan harus diberikan intervensi berkelanjutan untuk dapat menghasilkan ibu hamil sehat, melahirkan dengan selamat, dan anak yang cerdas berkualitas

Kebijakan teknis yang dilakukan Dinas Kesehatan Kabupaten Pesisir Selatan dalam upaya menurunkan kematian ibu dan bayi adalah :

1. Menyediakan rumah tunggu dan menyediakan konsumsi bagi pasien dan keluarga yang berdomisili jauh dari RSUD M. Zein Painan.
2. Menyediakan biaya transportasi bagi pasien yang akan dirujuk ke pelayanan yang lebih tinggi / ke M. Djamil Padang.
3. Mengadakan Audit Maternal Perinatal (AMP) berkoordinasi dengan dokter spesialis obgyn dan spesialis anak RSUD M. Zein Painan yang dilaksanakan tiap triwulan
4. Pelatihan Blended Learning Dokter dan Bidan yang dilaksanakan oleh Kementerian Kesehatan.

5. Meningkatkan universal access dan coverage untuk pelayanan Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) termasuk Keluarga Berencana.
6. Pelayanan Antenatal yang sesuai dengan standar
7. Pelaksanaan kelas ibu hamil dan kelas balita yang telah dilaksanakan di seluruh Puskesmas.
8. Melakukan kunjungan ke rumah ibu hamil resiko tinggi yang dilaksanakan oleh tenaga Puskesmas.
9. mengaktifkan Program Perencanaan persalinan dan pencegahan komplikasi (P4K) pada masing-masing nagari Siaga
10. Dengan melakukan audit kematian ke Puskesmas terkait.
11. Mendorong persalinan dengan tenaga kesehatan di fasyankes.
12. Meningkatkan akses dan kualitas pelayanan emergensi PONEK (Pelayanan Obstetri dan Neonatal Komprehensif) dan PONEK (Pelayanan Obstetri dan Neonatal Dasar)
13. Meningkatkan kualitas in service training dan distribusi tenaga kesehatan : Bidan, perawat, dokter, dokter spesialis (tugas belajar, pengiriman residen, sister hospital)
14. Meningkatkan ketersediaan sumber daya kesehatan : Obat program dan bahan habis pakai, sarana/alat PONEK dan PONEK.
15. Menerapkan standar pelayanan kesehatan di Poskesdes / Polindes, Pustu (Puskesmas Pembantu, Puskesmas dan Rumah Sakit)
16. Memberdayakan keluarga dan masyarakat dalam KIA untuk meningkatkan health care seeking.
17. Peningkatan pemanfaatan pembiayaan kesehatan yang ada melalui dana dekonsentrasi, tugas perbantuan, Dana Alokasi Khusus, Jamkesmas dan Jampersal.
18. Peningkatan kerjasama dengan organisasi profesi, LSM (Lembaga Swadaya Masyarakat), Perguruan tinggi dan swasta.
Program dan Kegiatan yang menunjang indikator kinerja Angka Kematian Ibu (AKI) dan Angka kematian Bayi (AKB)

adalah Program Pemenuhan Upaya Kesehatan Pereorangan dan Upaya Kesehatan Masyarakat dan Program Pemberdayaan Masyarakat Bidang Kesehatan dengan Kegiatan :

- Penyediaan Fasilitas Pelayanan Kesehatan untuk UKM dan UKP kewenangan daeah kabupaten/kota
- Penyediaan Layaan Kesehatan untuk UKM dan UKP rujukan Tingkat daerah kabupaten/kota
- Penyelenggaraan SIK secara Terintegrasi
- Advokasi, Pemberdayaan, Kemitraan,Pengingkatan PSM an Lintas Sektor Tingkat Daerah kabupaten/Kota

Total anggaran untuk menunjang indikator ini adalah Rp.64.558.455.338,- dan realisasi Rp. 48.560.747.947, (75,22%). Sisa anggaran diatas, selain terdapat efisiensi, juga disebabkan karean juknis dana BOK puskesmas terlambat diterbitkan oleh Kemenkes dan juga karena ada 10 puskesmas dari 20 puskesmas yang menerima dana BOK tidak dapat dana salur tahap III karena tidak memenuhi syarat untuk penyalurannya.

3.3.4.Prevalensi Stunting

Prevalensi stunting adalah persentase anak balita yang tingginya dibawah ketinggian rata-rata penduduk acuan. Prevalensi stunting mencerminkan keseluruhan permasalahan stunting yang terjadi pada waktu tertentu disebuah daerah. Stunting pada anak-anak disebabkan oleh kekurangan gizi yang kronis dan penyakit berulang yang berkaitan dengan latar belakang sosial dan ekonomi buruk.

Berikut capaian prevalensi stunting tahun 2023 Kabupaten Pesisir Selatan :

Tabel 3.3.4
Data Stunting tahun 2023 Pesisir Selatan



Angka prevalensi stunting menurut pengukuran langsung (EPPGBM) tahun 2023 sama dengan tahun 2022 sebesar 7%. Namun menurut hasil survey SSGI Kemenkes angka stunting di Kabupaten Pesisir Selatan mengalami kenaikan yang cukup signifikan dari 25,2% tahun 2021 menjadi 29,8% tahun 2023. Hal ini terjadi karena metodologi yang digunakan berbeda.

Untuk percepatan penurunan prevalensi stunting diatur dengan Perpres No 72 tahun 2021 adalah Regulasi percepatan Penurunan. Faktor determinan Stunting di Pesisir Selatan adalah :

- Rumah Tangga terdapat perokok aktif dan pasif
- Tidak memiliki fasilitas JKN/BPJS
- Tidak memiliki fasilitas jamban di Rumah tangga
- Terdapat Riwayat Kehamilan KEK pada Ibu
- Imunisasi Balita yang tidak lengkap
- Tidak tersedianya fasilitas air bersih di tingkat Rumah Tangga
- Mengalami infeksi kecacingan
- Terdapat riwayat penyakit penyerta

8 Aksi Konvergensi/Integrasi Penurunan Stunting di Kabupaten/Kota yang merupakan instrument dalam bentuk kegiatan untuk meningkatkan intrvensi dalam penurunan stunting yaitu :

- ✓ Aksi 1 : Analisa situasi
- ✓ Aksi 2 : Rencana Kegiatan
- ✓ Aksi 3 : Rembuk Stunting
- ✓ Aksi 4 : Rancangan Perbup
- ✓ Aksi 5 : Kader Pembangunan manusia (KPM)
- ✓ Aksi 6 : Manajemen Data
- ✓ Aksi 7 : Pengukuran dan Publikasi
- ✓ Aksi 7 ; Reviu Kinerja Tahunan

Cara Mencegah Stunting pada Balita

1. Melakukan pemeriksaan kehamilan secara teratur.
2. Menghindari asap rokok dan memenuhi nutrisi yang baik selama masa kehamilan antara lain dengan menu sehat seimbang, asupan zat besi, asam folat, yodium yang cukup.
3. Melakukan kunjungan secara teratur ke dokter atau pusat pelayanan kesehatan lainnya untuk memantau pertumbuhan dan perkembangan anak, yaitu :
 - Setiap bulan ketika anak anda berusia 0 sampai 12 bulan
 - Setiap 3 bulan ketika anak anda berusia 1 sampai 3 tahun
 - setiap 6 bulan ketika anak anda berusia 3 sampai 6 tahun

Program dan Kegiatan yang menunjang indikator kinerja Angka Kematian Ibu (AKI) dan Angka kematian Bayi (AKB) adalah Program Pemenuhan Upaya Kesehatan Pereorangan dan Upaya Kesehatan Masyarakat dan Program Pemberdayaan Masyarakat Bidang Kesehatan dengan Kegiatan :

- Penyediaan Fasilitas Pelayanan Kesehatan untuk UKM dan UKP kewenangan daerah kabupaten/kota
- Penyediaan Layanan Kesehatan untuk UKM dan UKP rujukan Tingkat daerah kabupaten/kota
- Penyelenggaraan SIK secara Terintegrasi
- Advokasi, Pemberdayaan, Kemitraan, Peningkatan PSM an Lintas Sektor Tingkat Daerah kabupaten/Kota

Total anggaran untuk menunjang indikator ini adalah Rp.64.558.455.338,- dan realisasi Rp. 48.560.747.947, (75,22%). Sisa anggaran diatas, selain terdapat efisiensi, juga disebabkan karena juknis dana BOK puskesmas terlambat diterbitkan oleh Kemenkes dan juga karena ada 10 puskesmas dari 20 puskesmas yang menerima dana BOK tidak dapat dana salur tahap III karena tidak memenuhi syarat untuk penyalurannya.

Sasaran 3	Meningkatnya Kualitas Inovasi Daerah
--------------	--------------------------------------

1. Indikator Inovasi Dinas Kesehatan

Capaian indikator Inovasi Dinas Kesehatan terlihat pada tabel :

Tabel 3.3.7
Capaian indikator Inovasi Dinas Kesehatan Tahun 2023

No	Indikator Kinerja	Satuan	target	Realisasi	Capaian
1	Inovasi Dinas Kesehatan	%	1	1	100,0%

Formulasi capaian indikator Persentase Inovasi Dinas Kesehatan

$\frac{\text{Realisasi indikator}}{\text{Target indikator}} \times 100$

Inovasi dapat dijadikan sebagai pola pemecahan masalah, dukungan kebijakan kepala daerah, evaluasi komitmen kinerja inovasi, komunikasi dan koordinasi, marketing, menggalakkan kompetisi.

Berdasarkan tabel diatas, realisasi capaian indikator ini adalah 100 %, karena pada tahun 2023, Dinas Kesehatan mengeluarkan inovasi “Rang Pasisie” (Rangkul dan Angkut Pasien-pasien Emergency) yaitu pelayanan Kesehatan bagi pasien yang tidak bisa datang ke fasilitas Kesehatan terdekat dikarenakan keterbatasan gerak dan transportasi.

Akses pelayanan “ Rang Pasisie” bertujuan untuk :

- ❖ Meningkatkan akses dan mutu pelayanan Kesehatan pada pasien bermasalah terhadap akses fasilitas pelayanan Kesehatan ; dan
- ❖ Mempercepat waktu penanganan (respon time) pasien bermasalah terhadap akses fasilitas pelayanan Kesehatan dan menurunkan angka kematian, angka kesakitan dan kecacatan,

Program dan kegiatan yang menunjang indikator kinerja ini adalah Program Pemenuhan Upaya Kesehatan Perorangan dan Upaya Kesehatan Masyarakat dengan anggaran Rp. 63.087.181.486 , realisasi Rp. 47.369.705.196,- atau 75,94 %. Selain terdapat efisiensi dalam pelaksanaan indikator kinerja ini, juga disebabkan oleh terlambatnya juknis dana BOK Puskesmas 2023 oleh Kementrian Kesehatan, dan juga dikarenakan 10 puskesmas tidak mendapatkan salur tahap III, yang disebabkan oleh tidak memenuhi syarat untuk penyaluran dana tahap III yaitu minimal realisasi 50 % dari total anggaran.

5. Analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya

a. Sumber Daya Manusia

Tabel 5.1
Data Tenaga tahun 2023

No.	Jenis SDM	Jumlah
1	Tenaga medis	125
2	Perawat	478
3	Bidan	593
4	Kesehatan masyarakat	60
5	Apoteker	28
6	Nutrisionis	27
7	Ahli teknologi laboratorium medik	48
8	Tenaga Kesehatan lingkungan	19
9	Teknik biomedika	55
10	Keterapian Fisik	29
11	Keteknisan Medis	40
12	Tenaga kefarmasian	60
Jumlah		1.562

Untuk memenuhi kebutuhan SDM yang kurang maka tenaga kesehatan yang ada di Puskesmas dimaksimalkan dalam pekerjaannya, misalnya dokter/bidan/ perawat mengerjakan tugas penyuluh kesehatan masyarakat, kepala tata usaha mengerjakan tugas administrator kesehatan, perawat/bidan mengerjakan tugas pembimbing kesehatan kerja.

Untuk menutupi kekurangan tenaga Kesehatan, pada tahun 2023 pemerintah Daerah merekrut tenaga PPPK (Pegawai Pemerintah dengan Perjanjian Kerja). Tenaga PPPK direncanakan ditempatkan sesuai dengan usulan kebutuhan tenaga yaitu di Dinas Kesehatan, Puskesmas-Puskesmas dan RSUD.

b. Sarana dan Prasarana

Pada tahun 2023 Dinas Kesehatan Kabupaten Pesisir Selatan memiliki 22 Puskesmas Keliling (Puskel) untuk membantu operasional pelayanan kesehatan di lapangan seperti posyandu, penyuluhan keliling dan pemantauan wilayah di 21 Puskesmas yang ada di Kabupaten Pesisir Selatan. Hal ini berarti ada Puskesmas yang memiliki 2 Puskesmas Keliling. Selain untuk membantu operasional

pelayanan kesehatan di lapangan, Puskesmas juga berperan sebagai ambulance dalam merujuk pasien ke rumah sakit.

Selain ambulance, data sarana dan prasarana di Kabupaten Pesisir Selatan adalah :

URAIAN	JUMLAH
RS	3
RS	1
Puskesmas Rawatan	13
Puskesmas Non Rawatan	8
Ambulancce	22
Pustu	88
Apotek	42
Klinik Pratama	7
Klinik Utama	1

3.4 Akuntabilitas Keuangan

Secara keseluruhan realisasi APBD secara fisik mencapai 95,48% dan realisasi keuangan mencapai 85,06%. Realisasi Anggaran tahun 2023 terkendala dengan terlambatnya Juknis DAK Non fisik 2023 (BOK) Puskesmas dan tidak semua Puskesmas mendapatkan salur tahap III, karena tidak memenuhi syarat untuk penyalurannya.

Untuk mencapai sasaran strategis ditunjang dengan beberapa program berikut ini :

Tabel 3.4.1
Anggaran dan Realisasi Anggaran Yang Menunjang Sasaran Strategis Dinas Kesehatan Tahun 2023

No	Sasaran	Indikator Kinerja	Program	Anggaran Perubahan (Rp)	Realisasi Anggaran (Rp)	Capaian (%)
1	2	3	7		9	10
1.	Terwujudnya Pemerintahan yang Akuntabel dan Berkinerja	Nilai AKIP Dinas Kesehatan	PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN / KOTA	2.478.524.555	2.338.951.251	94,37
2.	Meningkatnya Kualitas Kesehatan Keluarga Masyarakat	Angka Kematian Ibu (AKI)	PROGRAM PEMENUHAN UPAYA KESEHATAN	74.567.618.360	55.923.081.702	75,00
		Angka Kematian Bayi (AKB)	PERORANGAN DAN UPAYA KESEHATAN MASYARAKAT			
		Prevalensi Stunting (EPPGBM)	PROGRAM PEMBERDAYAAN MASYARAKAT BIDANG KESEHATAN			
				1.471.273.852	1.191.042.751	80,95
3.	Meningkatnya Kualitas Inovasi Daerah	Nilai Kematangan Inovasi Dinas Kesehatan	PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN / KOTA	2.311.513.788	1.920.792.940	83,10
Total				80.828.930.555	61.373.868.644	75,93

BAB V

PENUTUP

4.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisa kinerja pada Bab III, Capaian Kinerja Dinas Kesehatan Kabupaten Pesisir Selatan pada tahun 2023 dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Capaian Sasaran

Dari 3 (tiga) sasaran strategis yang ditetapkan, 2 (dua) sasaran mempunyai capaian 4 (empat) indikator indikator kinerja dengan besaran dari 100,19% sampai 137,50 % sehingga memiliki prediket **“Sangat Baik”**. Kedua sasaran tersebut adalah Terwujudnya Pemerintahan yang akuntabel dan Berkinerja dengan capaian sebesar 100,19 % dan Sasaran Meningkatnya Kualitas Kesehatan Keluarga Masyarakat sebesar 137,50%.

2. Capaian Indikator Kinerja

Dari 5 (lima) indikator kinerja Dinas Kesehatan Tahun 2023 yang telah ditetapkan, semua indikator kinerja yang memiliki capaian berkisar antara 91,00% sampai dengan 137,50%.”, sedangkan indikator kinerja yang memiliki capaian paling rendah adalah Nilai Keatangan Inovasi dinas Kesehatan sebesar 91%

Realisasi Anggaran

Realisasi Anggaran yang menunjang sasaran strategis tahunm 2023 adalah sebesar 75,93 % dari anggaran Rp. 80.828.903.555 ,- dengan ralisasi Rp.61.373.868.644,-.

No	Sasaran Strategis	Anggaran	Realisasi Anggaran	Capaian
1	Terwujudnya Pemerintahan yang Akuntabel dan Berkinerja	2.478.524.555	2.338.951.251	94,37%
2	Meningkatnya Kualitas Kesehatan Keluarga Masyarakat	76.038.892.212	57.114.124.453	75,11%
3	Nilai Kematangan Inovasi Dinas Kesehatan	2.311.513.788	1.920.792.940	83,10%
	JUMLAH	80.828.930.555	61.373.868.644	75,93%

Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LKJ) ini disusun berdasarkan capaian 56 indi (lima)ator kinerja pada Perjanjian Kinerja Tahun 2023 (termasuk 4 indikator kinerja utama (IKU)) serta realisasi anggaran yang dilaksanakan oleh Dinas Kesehatan Kabupaten Pesisir Selatan selama satu tahun anggaran 2023.

Pada tahun 2023 realisasi program dan kegiatan Dinas Kesehatan Kabupaten Pesisir Selatan sudah baik , karena dari 6 indikator kinerja yang ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja Tahun 2023, ada 3 indikator yang melebihi target, ada 2 indikator kinerja yang dapat diturunkan dari tahun 2021 yaitu angka kematian ibu dan angka kematian bayi. Untuk realisasi anggaran pada tahun 2023 anggaran pendukung PK yang terealisasi sebanyak 75,93%.

4.2 Saran

Untuk mempertahankan dan meningkatkan pencapaian kinerja pada Dinas Kesehatan maka dilakukan upaya-upaya, antara lainnya :

1. Dalam Rangka menurunkan Angka Kematian Ibu dan Bayi, upaya-upaya yang perlu dilakukan antara lain :
 - a. Intervensi prioritas untuk mengatasi penyebab utama Kematian Ibu dan bayi.
 - b. Mendorong persalinan dengan tenaga kesehatan di fasyankes.
 - c. Meningkatkan akses dan kualitas pelayanan emergensi PONEK (Pelayanan Obstetri dan Neonatal Komprehensif) dan PONED (Pelayanan Obstetri dan Neonatal Dasar).
 - d. Meningkatkan kualitas in service training dan distribusi tenaga kesehatan : Tenaga Nusantara Sehat, perawat, dokter Internsif (Dokter dengan Kewenangan tambahan), dokter spesialis (tugas belajar, pengiriman residen, sister hospistal).
 - e. Meningkatkan ketersediaan Sumber Daya Manusia Kesehatan (SDMK) dan Sarana Prasarana Kesehatan.

- f. Menerapkan standar pelayanan kesehatan di Poskesdes / Polindes, Pustu (Puskesmas Pembantu, Puskesmas dan Rumah Sakit).
 - g. Memberdayakan keluarga dan masyarakat dalam KIA untuk meningkatkan health care seeking.
 - h. Peningkatan pemanfaatan pembiayaan kesehatan yang ada melalui Dana Alokasi Umum, Dana Alokasi Khusus Fisik dan Non Fisik .
2. Mencapai Nilai AKIP Dinas Kesehatan sesuai dengan target perlu komitmen yang serius dari seluruh jajaran Dinas Kesehatan dengan meningkatkan kualitas Kinerja dalam rangka mencapai tujuan Dinas Kesehatan.